

Ikhtisar Global COVID-19: Dampak terhadap Pemilu

Pemilu ditunda karena wabah COVID-19 (penyakit virus corona) menyebar ke seluruh dunia. Berikut adalah daftar jadwal dan rencana pemilu saat ini, seperti yang dilaporkan oleh badan penyelenggara pemilu dan media berita. Harap dicatat bahwa daftar ini tidak lengkap tetapi mewakili potret keputusan dan peristiwa di seluruh dunia.

Halaman ini dimutakhirkan pada 1 Juni 2020 (+Pukul 19.30 WIB). Periksa kembali pada halaman ini untuk pemutakhiran dan pedoman, berdasarkan penelitian International IDEA.

Silakan menghubungi International IDEA melalui elections@idea.int jika ada informasi yang memerlukan pemutakhiran lebih lanjut.



DAFTAR ISI

Analisis

Pemilu ditunda karena COVID-19

Pemilu diselenggarakan di tengah COVID-19

Perubahan tanggal pemilu yang didiskusikan sebagai akibat periode COVID-19

Pemilu sesuai jadwal

Implikasi COVID-19 terhadap persiapan pemilu

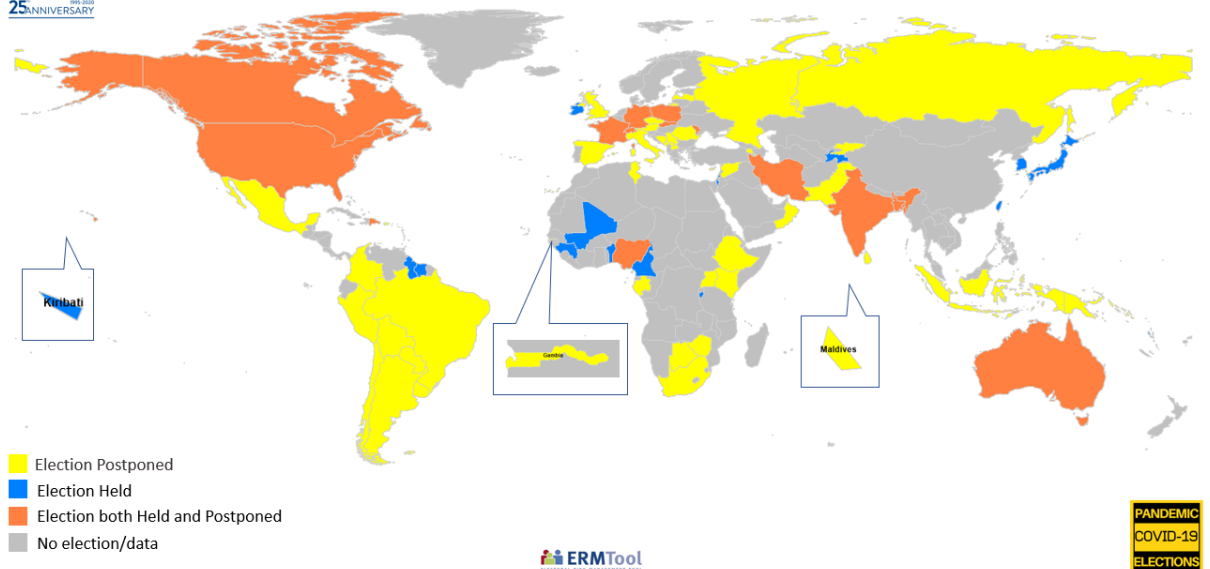
Kasus Pilihan mengenai Upaya Pencegahan dan Mitigasi

Analisis dan Publikasi International IDEA tentang COVID-19 dan Pemilu

ANALISIS

DARI 21 FEBRUARI 2020 HINGGA 31 MEI 2020:

- Setidaknya 63 negara dan teritori di seluruh dunia telah memutuskan menunda pemilu nasional dan subnasional karena COVID-19, dari jumlah ini setidaknya 19 negara dan teritori telah memutuskan menunda pemilu dan referendum nasional;
- Setidaknya 30 negara dan teritori telah memutuskan untuk menyelenggarakan pemilu nasional atau subnasional sebagaimana direncanakan semula meskipun ada kekhawatiran terkait COVID-19 dari jumlah ini 14 telah menyelenggarakan pemilu atau referendum nasional.
- Setidaknya 11 negara dan teritori telah menyelenggarakan dan menunda pemilu nasional atau subnasional.



Peta dimunculkan pada 1 Juni 2020 menggunakan *Electoral Risk Management Tool (ERMTool)* International IDEA

PEMILU DITUNDA KARENA COVID-19

Afrika

- Pemilu sela untuk bangsal Metsimotlhabe dan Boseja Selatan, **Botswana** (semula dijadwalkan untuk Mei 2020)
- Pemilu parlemen, **Ethiopia** (semula dijadwalkan pada 29 Agustus 2020)
- Pemilu legislatif parsial, Lékoní-Lékori (Akiéni), **Gabon** (semula dijadwalkan untuk 4 dan 18 April 2020)
- Pemilu Sela Daerah Pemilihan Barat Niamina, **Gambia** (semula dijadwalkan pada 16 April 2020)
- Pemilu Sela, **Kenya** (semula dijadwalkan untuk April, Juni-Juli 2020)
- Pemilu sela untuk distrik senatorial di Bayelsa, Imo dan Plateau, **Nigeria** (semula dijadwalkan pada Maret 2020)

- Semua pemilu sela tingkat kota dan kegiatan pendaftaran pemilih di **Afrika Selatan** (semula direncanakan pada Maret-Mei 2020)
- Pemilu tingkat kota di Hassi El Ferid, and Jbeniana, **Tunisia** (semula dijadwalkan pada 28-29 Maret 2020)
- Pemilu kelompok kepentingan khusus, **Uganda** (semula dijadwalkan untuk April-Mei 2020)
- Pemilu sela di bangsal 16 dewan distrik pedesaan Chiredzi, **Zimbabwe** (semula dijadwalkan pada 4 April 2020)

Amerika

- Pemilu Kota di Kota Cordovan, Río Cuarto, **Argentina** (semula dijadwalkan untuk 29 Maret 2020)
- Pemilihan Umum, **Bolivia** (semula dijadwalkan untuk 3 Mei 2020); pemilu sub-nasional di Bolivia (semula dijadwalkan untuk Maret 2020)
- Pemilu tambahan untuk posisi senator di Mato Grosso **Brazil** (semula dijadwalkan untuk 26 April 2020)
- Pemilu sela di **Victoria and Rossland**, Kanada (semula dijadwalkan untuk 4 April 2020) Referendum di **Kamloops**, Kanada (semula dijadwalkan untuk 4 April 2020), Pemilu sela di **Lytton**, Kanada (semula dijadwalkan untuk 25 April 2020), pemilu tingkat kota, **New Brunswick**, Kanada (semula dijadwalkan untuk 11 Mei 2020 dipindahkan ke Mei 2021 atau lebih cepat)
- Referendum konstitusional, **Chili** (semula direncanakan untuk 26 April 2020)
- Pemilu untuk Dewan Aksi Komunitas, **Kolombia** (semula dijadwalkan untuk 26 April 2020)
- Pemilu presiden dan legislatif, **Republik Dominika** (semula dijadwalkan untuk 17 Mei 2020)
- Pemilu lokal di Coahuila dan Hidalgo, **Meksiko** (semula dijadwalkan untuk 7 Juni 2020)
- Pemilu pendahuluan di **Paraguay** (semula dijadwalkan untuk 12 Juli) dan Pemilu Lokal (Kota) di Paraguay (semula dijadwalkan untuk 8 November) dipindahkan ke 2021
- Pemilu Kota Lokal di Chipao, distrik Ayacucho, **Peru** (semula dijadwalkan untuk 29 Maret 2020)
- Referendum daerah pemilihan tunggal, **Kepulauan Falkland**, teritori luar negeri Inggris (semula dijadwalkan pada 26 Maret 2020).
- Pemilu Lokal (departemen dan kota), **Uruguay** (semula dijadwalkan untuk 10 Mei 2020)
- Pemilu Pendahuluan **Puerto Rico**, teritori Amerika Serikat (semula dijadwalkan untuk 29 Maret 2020) dan 15 negara bagian seluruh **AS**; beberapa pemilu lokal di seluruh **negara** (semula dijadwalkan untuk Maret – Mei 2020).

Asia

- Pemilu untuk Korporasi Kota Chattogram dan daerah pemilihan Bogura-1 dan Jashore -6, **Bangladesh** (semula dijadwalkan untuk 29 Maret 2020)
- Pemilu Rajya Sabha, **India** (semula dijadwalkan untuk 26 Maret 2020)
- Pemilu kepala daerah, **Indonesia** (semula dijadwalkan 23 September 2020) dipindahkan ke 9 Desember 2020

- Pemilu parlemen putaran kedua, **Iran** (semula dijadwalkan untuk 17 April 2020) dipindahkan ke 11 September 2020
- Pemilu dewan lokal dan Komite Pembangunan Perempuan [Women's Development Committee/WDC], **Maladewa** (semula dijadwalkan untuk 4 April 2020)
- Pemilu lokal, **Kirgizstan** (semula dijadwalkan untuk 12 April 2020)
- Pemilu dewan kota, **Oman** (semula dijadwalkan untuk 2020)
- Pemilu sela, **Pakistan** (semula dijadwalkan untuk Maret 2020)
- Pemilu parlemen, **Sri Lanka** (semula dijadwalkan untuk 25 April 2020) dipindahkan ke 20 Juni 2020
- Pemilu parlemen, **Suriyah** (semula dijadwalkan untuk 13 April 2020), dipindahkan ke 19 Juli 2020

Eropa

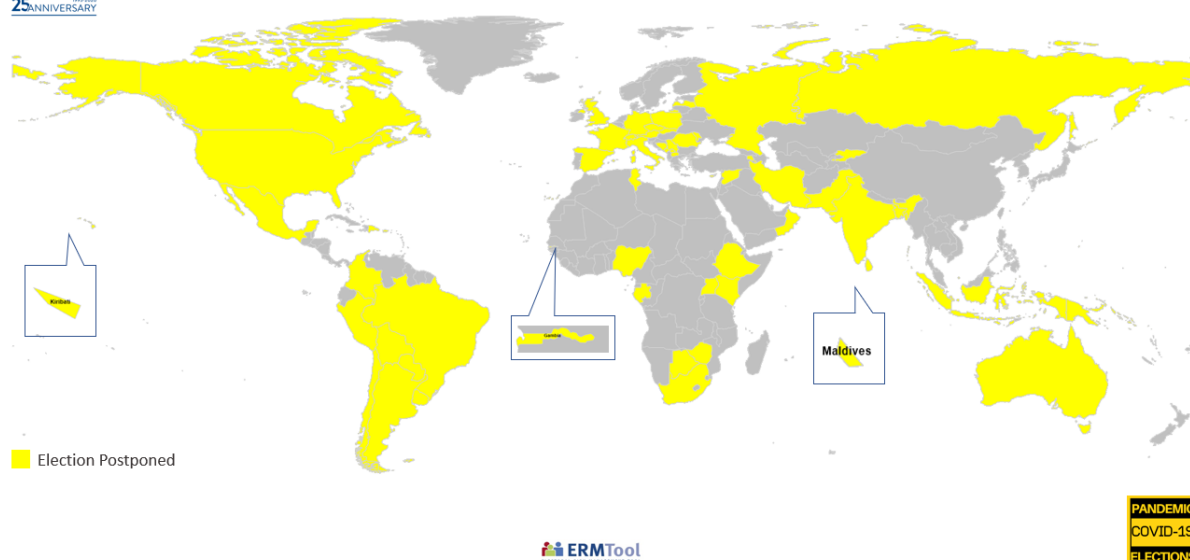
- Referendum tentang perubahan Mahkamah Konstitusi, **Armenia** (semula dijadwalkan untuk 5 April 2020)
- Pemilihan tingkat Kota dan Walikota di Vorarlberg, **Austria** (semula dijadwalkan untuk 15 Maret 2020)
- Pemilu lokal, **Bosnia dan Herzegovina** (semula dijadwalkan untuk 4 Oktober 2020) dipindahkan ke 15 November 2020
- Pemilu Lokal di **Isle of Man**, dependensi Mahkota Inggris yang memerintah sendiri (semula dijadwalkan untuk 23 April 2020)
- Pemilihan Kepemimpinan Siprus Turki di **Siprus** (semula direncanakan untuk 26 April 2020) dipindahkan ke 11 Oktober 2020
- Pemilu sela senat, Teplice **Republik Ceko** (semula dijadwalkan untuk 27-28 Maret dan 3-4 April 2020)
- Pemilu lokal putaran kedua di **Prancis** (semula dijadwalkan untuk 22 Maret 2020) dipindahkan ke 28 Juni 2020
- Pemilu delegasi **penasihat luar negeri dan konsuler Prancis** (semula dijadwalkan untuk 16 dan 17 Mei 2020)
- Pemilu lokal in Hessen dan Saxony, **Jerman** (semula dijadwalkan dari April-Oktober 2020)
- Referendum nasional, **Italia** (semula dijadwalkan untuk 29 Maret 2020), selain sejumlah pemilu regional dan lokal
- Pemilu luar biasa untuk Walikota Kota Podujeva, **Kosovo** (semula dijadwalkan untuk 15 Maret 2020)
- Pemilihan cepat lokal untuk dewan kota di Riga, **Latvia** (semula dijadwalkan untuk 25 April 2020) dipindahkan ke 5 September 2020
- Pemilu lokal desa Nucareni, distrik Telenesti dan desa Tirnova, distrik Donduseni, **Moldova** (semula dijadwalkan untuk 17 Mei 2020)
- Pemilu lokal di Tivat, **Montenegro** (semula dijadwalkan untuk 5 April 2020)
- Pemilu parlemen di **Makedonia Utara** (semula dijadwalkan untuk 12 April 2020)
- Pemilu presiden, **Polandia** (semula dijadwalkan untuk 10 Mei 2020)
- Pemilu lokal di **Rumania** (semula dijadwalkan untuk Juni 2020)

- Referendum nasional konstitusional di **Rusia** (semula dijadwalkan untuk 22 April 2020). Komisi Pemilihan Umum Pusat Rusia mengambil **keputusan** (03.04.2020) untuk menunda semua pemilu yang semula dijadwalkan dalam periode 5 April hingga 23 Juni, yang meliputi sekitar 94 proses pemilu dan **tingkat lokal dan regional**.
- Pemilihan Umum di **Serbia** (semula dijadwalkan untuk 26 April 2020)
- Pemilu badan pemerintahan sendiri lokal, **Slovakia** (semula dijadwalkan 4 April 2020)
- Pemilu regional di Euskadi dan Galicia, **Spain** (semula dijadwalkan untuk 5 April 2020)
- Pemungutan suara federal, **Swiss** (semula dijadwalkan untuk 17 Mei 2020) dan beberapa pemilu lokal (kota) di kanton **Neuchâtel, Ticino, dan Luzern** (semula dijadwalkan untuk April-Juni 2020).
- Pemilu lokal di 118 dewan Inggris, Majelis London dan untuk tujuh walikota regional Inggris serta komisioner polisi dan pidana di **Inggris** (semula dijadwalkan untuk minggu pertama Mei 2020) dipindahkan ke Mei 2021; komisioner polisi dan pidana di **Wales** (semula dijadwalkan untuk minggu pertama Mei 2020) dipindahkan ke Mei 2021; Pemilu sela pemerintah daerah di **Kincorth/Nigg/Cove** dan **Craigentiny/Duddingston**, Skotlandia (semula dijadwalkan untuk 14 dan 21 Mei 2020)
- Referendum tentang Aborsi, **Gibraltar**, Teritori Inggris di luar negeri (semula dijadwalkan untuk 19 Maret 2020)

Oceania

- Pemilu pemerintahan daerah di New South Wales, **Australia** selama satu tahun (semula dijadwalkan untuk September 2020) dipindahkan ke September 2021 dan Pemilu Dewan Legislatif untuk divisi **Rosevears dan Huon**, Tasmania (semula dijadwalkan untuk 2 Mei 2020) **dipindahkan** ke hari Sabtu di bulan Juni, Juli atau Agustus 2020
- Pemilihan Umum Pemerintahan, **Daerah Otonom Bougainville** Papua Nugini (semula dijadwalkan untuk Juni 2020)
- Pemilu Parlemen, **Kiribati** (semula dijadwalkan untuk 7 April 2020) dipindahkan ke 14 April 2020
- Pemilu sela untuk Daerah Pemilihan Honiara Tengah dan Guadalcanal Timur Laut, **Kepulauan Solomon** (semula dijadwalkan untuk Juni 2020)
- Pemilu khusus untuk walikota Yona, **Guam**, teritori Amerika Serikat (semula dijadwalkan untuk 28 Maret 2020) **dipindahkan** ke 18 April 2020

National and Subnational Elections: Postponed



Peta dimunculkan pada 1 Juni 2020 menggunakan *Electoral Risk Management Tool (ERMTool)* International IDEA

PEMILU DISELENGGARAKAN DI TENGAH COVID-19

Contoh pemilu dan referendum yang berlangsung pada Februari 2020 meliputi: pemilu parlemen, **Iran** (21 Februari 2020), pemilu sela di **Taiwan** (22 Februari 2020), pemilihan umum **Slovakia** (29 Februari 2020).

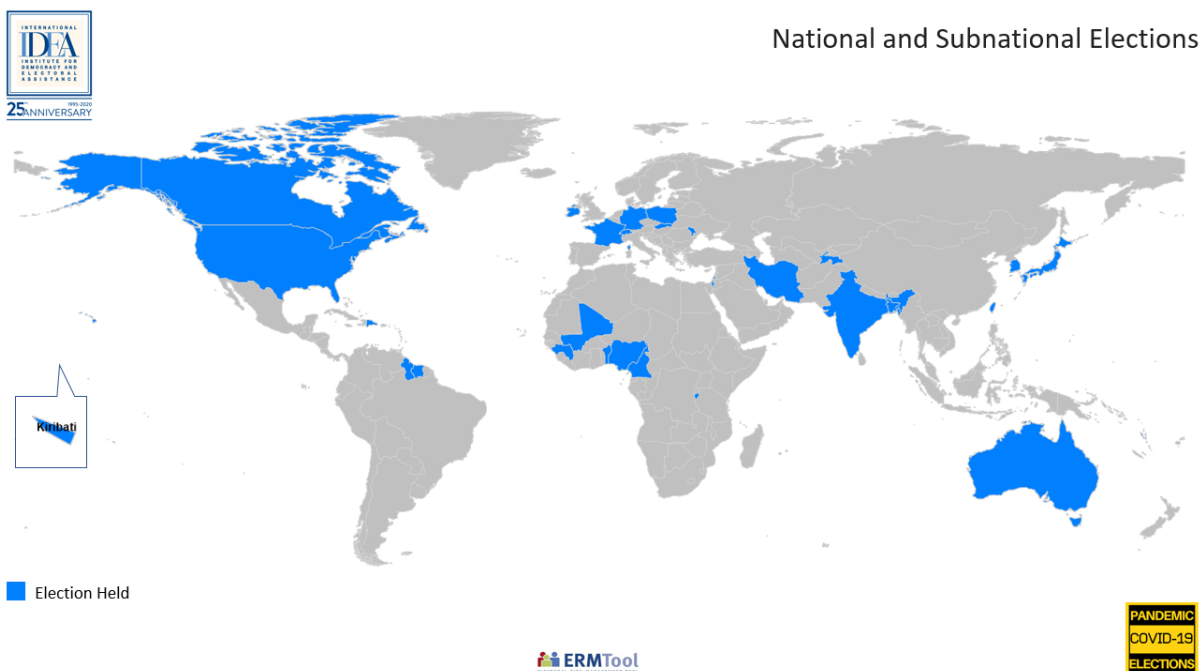
Contoh pemilu dan referendum yang berlangsung pada Maret 2020 meliputi: pemilu lokal di Queensland, **Australia** (29 Maret 2020); pemilu sela lokal di **Bangladesh** (21 Maret 2020); pemilu ulang parlemen di 11 daerah pemilihan di **Kamerun** (22 Maret 2020); pemilu dewan, **Kanada** (26 Maret 2020); pemilu tingkat kota di **Republik Dominika** (15 Maret 2020); pemilu lokal di **Prancis** (15 Maret 2020); pemilu lokal di Bavaria, **Jerman** (putaran pertama 16 Maret 2020 dan putaran kedua 29 Maret 2020); referendum konstitusional di **Guinea** (22 Maret 2020); pemilihan umum di **Guyana** (2 Maret 2020); Pemilihan umum **Seanad, Irlandia** (30-31 Maret 2020); pemilu legislatif di **Israel** (2 Maret 2020); pemilihan umum di **Mali** (29 Maret 2020); pemilu lokal di Hâncesti, **Moldova** (15 Maret 2020); enam pemilu sela di **Polandia** (22 Maret 2020); pemilu lokal di **Luzern, Swiss** (29 Maret 2020); pemilu ketua *kuomintang*, **Taiwan** (7 Maret 2020); pemilu parlemen, **Tajikistan** (1 Maret 2020); pemilu pendahuluan di **Arizona, Florida dan Illinois, AS** (17 Maret 2020); Pemilihan umum di **Vanuatu** (19 Maret 2020).

Contoh pemilu dan referendum yang berlangsung pada April 2020 meliputi: pemilu sela lokal di **Jepang** (April 2020); pemilu parlemen di **Kiribati** (14 April 2020); pemungutan suara (putaran kedua)

di **Mali** (19 April 2020), pemilu parlemen di **Korea Selatan** (15 April 2020); putaran kedua pemilu kota di **Jenewa, Swiss** (4 April 2020) hanya dengan pemungutan suara pos; pemilu pendahuluan demokratis di **Wisconsin, AS** (7 April 2020); pemilu kongres khusus, **Maryland, AS** (28 April 2020), pemilu pendahuluan di **Ohio, AS** (28 April 2020).

Contoh pemilu dan referendum yang berlangsung pada Mei 2020 meliputi: pemilu lokal di **Benin** (17 Mei 2020); pemilu presiden di **Burundi** (20 Mei 2020); Pemilu Dua Tahunan ke Dewan Legislatif Maharashtra oleh anggota Majelis Legislatif, **India** (21 Mei 2020); pemilu pemerintah lokal, Negara bagian Cross River, **Nigeria** (30 Mei 2020); pemilihan umum, **Niue** (30 Mei 2020); pemilihan umum di **Suriname** (25 Mei 2020).

Langkah-langkah kesehatan dan keselamatan khusus diperkenalkan untuk banyak pemilu di atas, kecuali untuk Kiribati di mana meskipun ada peringatan keselamatan, pemungutan suara berlangsung **normal** (tidak ada kasus COVID-19 yang dilaporkan di negara itu selama waktu pemilu).



Peta dimunculkan pada 1 Juni 2020 menggunakan *Electoral Risk Management Tool (ERMTool)* International IDEA

PERUBAHAN TANGGAL PEMILU YANG DIDISKUSIKAN SEBAGAI AKIBAT PERIODE COVID-19

Beberapa negara di seluruh dunia tengah mendiskusikan kemungkinan menunda pemilu dan referendum sebagai akibat COVID-19. Contoh meliputi: **Brazil**, **Liberia** dan **Singapura**. Negara

bagian **Victoria**, Australia juga tengah mempertimbangkan penundaan pemilu lokal pada Oktober 2020.

Beberapa negara juga mendiskusikan kemungkinan menyelenggarakan pemilu meskipun ada risiko yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 seperti **Tanzania**. **Kroasia** telah menyerukan pemilu parlemen pada 5 Juli 2020, sebagai pengganti tanggal semula yang ditetapkan untuk akhir musim gugur. **Polandia** akan mengumumkan tanggal pemilu yang baru sebelum akhir Mei 2020

PEMILU SESUAI JADWAL

(Mei-Nov 2020)

Victoria, Australia (pemilihan umum pemerintahan lokal, 24 Oktober 2020); **Belarus** (pemilu presiden, 9 Agustus 2020); Saskatchewan, **Kanada** (pemilu provinsi, 26 Oktober 2020); **Islandia** (pemilu presiden, 27 Juni 2020); **Yordania** (pemilu parlemen, September 2020); **Lithuania** (Pemilu parlemen, 11 Oktober 2020); **Malawi** (pemilu presiden ulang, 2 Juli 2020); Daerah pemilihan Chini, Negara Bagian Pahang, **Malaysia** (pemilu sela majelis negara bagian, 4 Juli 2020); **Mongolia** (pemilu parlemen, 24 Juni 2020); **Selandia Baru** (Pemilihan umum dan referendum 19 September 2020); **Nigeria** (pemilihan gubernur negara bagian Edo dan Ondo 19 September dan 10 Oktober 2020). Banyak pemilu pendahuluan di **AS** akan dilaksanakan dalam bulan Mei-Agustus dan Pemilu Presiden masih sesuai jadwal untuk 3 November 2020. Sebagian besar pemilu subnasional **AS** akan diselenggarakan hanya melalui pemungutan suara pos, sebagai akibat COVID-19.

IMPLIKASI COVID-19 TERHADAP PERSIAPAN PEMILU

Persiapan pemilu di **Afrika Selatan**, **Ghana** dan **Zambia** telah terpengaruh, khususnya pendaftaran pemilih. Juga pemilu pendahuluan yang diselenggarakan oleh NPP di **Ghana** (semula dijadwalkan untuk 25 April 2020) dan **Zambia** (semula dijadwalkan untuk 20 Maret 2020) telah ditunda. Pelatihan staf, komisioner daerah dan petugas pemilu di **Cote d'Ivoire** [Pantai Gading] telah ditunda. Pemungutan suara di luar negeri telah terpengaruh di **Niger**.

Pendanaan untuk pemilu lokal yang dijadwalkan untuk Oktober 2020 di **Ukraina** dapat berkurang dan dialihkan untuk membantu menanggulangi COVID-19. Rancangan undang-undang tentang perubahan anggaran Ukraina, jika disahkan, akan memiliki dampak pada kemampuan Komisi Pemilihan Umum Pusat untuk mengatur, mempersiapkan dan menyelenggarakan pemilu.

KASUS PILIHAN MENGENAI UPAYA PENCEGAHAN DAN MITIGASI

AFRIKA

Ethiopia

29 Agustus 2020 Pemilu Parlemen

Pada 20 Maret 2020, *National Electoral Board of Ethiopia* [Dewan Elektoral Nasional Ethiopia] (NEBE) berkonsultasi dengan partai politik tentang dampak COVID-19 dan tantangan-tantangan yang ditimbulkannya pada persiapan pemilihan umum yang direncanakan Agustus. Di antara beberapa isu, NEBE memberitahukan kepada partai-partai mengenai berbagai perkembangan dan skenario, yang termasuk penundaan pemilu. Sementara terdapat **konsensus politik yang luas** berkenaan dengan **penundaan pemilu**, dasar hukum untuk penundaan seperti itu dan modalitas pemerintahan antara akhir masa jabatan parlemen yang sekarang dan pemilu yang baru telah menimbulkan kontestasi politik dan konstitusional.

Untuk komentar lihat “**Beating around the bush on the constitutional conundrum**” [Sengkarut teka-teki konstitusional] pada situs International IDEA.

Nigeria

19 September 2020 Pemilu gubernur negara bagian Edo dan 10 Oktober 2020 Pemilu gubernur negara bagian Ondo

Komisi Pemilihan Umum Nasional Independen [*Independent National Election Commission/INEC*] **menegaskan kembali** pada 19 Mei 2020 bahwa pemilihan gubernur negara bagian akan berlangsung di Edo dan Ondo sesuai jadwal semula meskipun telah **menunda** pemilihan sela untuk distrik senator di Bayelsa, Imo dan Plateau pada pertengahan Maret. Pada tanggal 21 Mei 2020 INEC menerbitkan **dokumen kebijakan** yang dirancang untuk pejabat dan staf INEC untuk lebih memahami dan menanggapi tantangan penyelenggaraan pemilu selama pandemi. Dokumen ini berfokus pada: masalah kesehatan; masalah hukum; merencanakan pemilu; operasional pemilu; TIK dan pendaftaran pemilih; latihan; pendidikan pemilih dan pelibatan pemangku kepentingan; partai politik dan pemantauan pemilu; dan mengamankan proses pemilu. Ketentuan-ketentuan kebijakan akan berlaku untuk pemilihan gubernur negara bagian dan 9 **pemilu sela** di 7 negara bagian.

Guinea

22 Maret Pemilu Legislatif dan Referendum

Komisi Pemilihan Umum Nasional Independen [*Independent National Election Commission/INEC*] mulai melakukan perubahan penyelenggaraan kegiatan pemilu karena COVID-19 pada awal Maret 2020. Perubahan-perubahan ini meliputi pembatalan pemungutan suara dari luar negeri di 25 daerah pemilihan (karena pembatasan gerak di negara-negara yang bersangkutan dan dalam **konsultasi** dengan mahkamah konstitusi) juga memperkenalkan beberapa **langkah perlindungan**. Beberapa langkah yang ditargetkan untuk diperkenalkan meliputi: pembersihan tempat pemungutan suara sebelum, selama dan setelah pemungutan suara, kewajiban menggunakan masker bagi petugas pemilu; bahwa pemilih diharuskan mencuci tangan mereka di rumah sebelum dan setelah memberikan suara; dan bahwa tidak lebih dari 20 orang diperbolehkan untuk mengawasi di ruang yang sama ketika penghitungan suara dilakukan di lokasi terpusat. Banyak langkah yang ditargetkan diambil oleh INEC **bersama** dengan otoritas pemerintahan setempat, partai politik peserta pemilu dan badan kesehatan nasional. Juga banyak langkah-langkah yang disebutkan di atas dikomunikasikan dengan pemilih sebelum hari pemilu oleh **media** untuk meyakinkan pemilih.

Jumlah partisipasi pemilih sementara adalah **58 persen**, lebih rendah dibandingkan pemilu presiden 2015 (**68,4 persen**). Selama waktu pemilu terdapat **2 kasus** virus korona di negara itu. Selain Pandemi COVID-19, faktor lainnya yang mungkin berkontribusi pada angka partisipasi yang rendah adalah **tensi politik** sekitar referendum untuk mengubah masa jabatan presiden, **boikot oposisi** dan **kekerasan terkait pemilu**. Organisasi antarpemerintahan seperti Uni Afrika [*African Union/AU*] dan Masyarakat Ekonomi Negara Afrika Barat [*Economic Community of West African State/ECOWAS*] **menarik pemantau pemilu**. Presiden INEC, **meninggal** karena COVID-19 pada 17 April 2020, diyakini bahwa ia tertular virus selama periode pemilu.

AMERIKA

Chili

26 April 2020 Referendum Konstitusional

Chili telah **menunda** referendum konstitusional selama enam bulan tentang apakah akan merancang atau tidak konstitusi baru. Pada 19 Maret 2020, setelah kesepakatan politik yang luas di antara 15 partai politik, hal ini dijadwal ulang dari 26 April 2020 ke 25 Oktober 2020. Keputusan muncul setelah Sebastián Piñera, Presiden Chili, menyatakan 90 hari keadaan bencana di negara itu, dengan tujuan memperkuat kemampuan negara untuk mengendalikan virus. Ini merupakan keputusan penting, terutama karena tuntutan untuk konstitusi baru telah menjadi jantung dari protes berskala besar yang melanda negara itu sejak Oktober 2019. Untuk memberlakukan tanggal baru pelaksanaan plebisit ini, rancangan undang-undang reformasi konstitusional diajukan dan memerlukan persetujuan dua per tiga anggota parlemen.

Republik Dominika

17 Mei 2020 Pemilu Presiden dan Legislatif

Pada 17 Maret, Presiden Danilo Medina menyampaikan **pidato kenegaraan** dan menyatakan keadaan darurat, dengan mengumumkan serangkaian langkah-langkah untuk mencoba dan menghentikan penyebaran virus. Langkah-langkah ini secara langsung mempengaruhi pemilu presiden dan legislatif yang dijadwalkan pada 17 Mei, karena Pemerintah Dominika melarang penyelenggaraan rapat umum dan kegiatan-kegiatan massal lainnya selama kampanye pemilu yang secara resmi dimulai pada 17 Maret. Meskipun keadaan darurat di negara itu, *Central Electoral Board* [Dewan Pemilu Pusat] (JSE) Republik Dominika mempertahankan pekerjaan persiapan biasa untuk pemilu, dengan melaksanakan **langkah-langkah perlindungan dan penjagaan jarak** tambahan pada 24 Maret. Pada 13 April, JSE **menunda pemilu** hingga 5 Juli, dengan putaran kedua akhirnya pada 26 Juli. Penundaan pemilu dilakukan dengan pertimbangan COVID-19 menyebabkan kerusakan serius pada kesehatan penduduk, mempengaruhi kehidupan dan perekonomian, baik di dalam maupun di luar negara Karibia. JSE sebelumnya telah **berkonsultasi dengan 22 partai politik** dalam perundingan pada 4 April tentang kelayakan penundaan pemilu, meskipun terungkap perbedaan-perbedaan berkenaan dengan tanggal baru, semuanya sepakat dengan penundaan. Pemilu harus diselenggarakan sebelum 16 Agustus, sesuai dengan Konstitusi. Berdasarkan Konstitusi presiden terpilih harus memulai masa jabatannya pada 16 Agustus 2020.

Suriname

25 Mei 2020 Pemilihan Umum

Suriname mengadakan pemilihan seperti yang direncanakan pada 25 Mei 2020. Sekitar 380.000 orang memenuhi syarat untuk memilih dari populasi 600.000. Negara itu **mencabut kunci (lockdown) sebagian virus corona** untuk hari pemilihan agar memungkinkan orang untuk memilih langsung. Negara itu memiliki 11 kasus **virus corona** yang dilaporkan termasuk satu kematian sebelum hari pemilu. Pengaturan pemungutan suara khusus termasuk **tempat pemungutan suara keliling** di Paramaribo untuk 187 orang dalam karantina virus corona. Langkah-langkah kesehatan dan keselamatan termasuk menjaga jarak sosial di luar tempat pemungutan suara dan bahwa petugas pemilihan mengoleskan tinta pada jari pemilih dengan kapas telinga sebagai ganti cara mencegah kecurangan yang lazim, dengan mencelupkan jari mereka ke dalam tinta. Komunitas Karibia (CARICOM) **memantau** pemilihan tersebut.

Amerika Serikat

Maret-April 2020 pemilu subnasional

Pada 9 Maret 2020 Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (*Centers for Disease Control and Prevention*/CDC) menerbitkan **rekomendasi bagi tempat pemungutan suara** sebagai akibat COVID-19. Pedoman ini memasukkan tindakan-tindakan pencegahan bagi petugas pemilu dan publik umum sebelum dan selama hari pemilu. Termasuk juga pedoman untuk menangani surat suara pos.

Komisi Asistensi Pemilu AS (*Electoral Assistance Commission/EAS*) membuat halaman khusus yang mencakup berbagai **sumber daya manajemen pemilu** (Sumber daya Coronavirus Covid-19) yang dikembangkan untuk petugas pemilu AS yang mempertimbangkan upaya-upaya kesehatan dan

keselamatan juga untuk pemungutan suara melalui pos. EAS juga menyelenggarakan **audiensi publik virtual** pada 22 April 2020 yang difokuskan pada pemungutan suara post dan pemungutan suara tanpa kehadiran.

Wisconsin, AS

7 April 2020, Pemilu Pendahuluan Presiden

Pada 12 Maret, Gubernur Wisconsin mengumumkan **darurat kesehatan masyarakat**, ketika tujuh orang di negara bagian itu dinyatakan positif mengidap virus corona. Keesokan harinya dia memerintahkan penutupan semua sekolah K-12 negeri dan swasta di negara bagian itu hingga setidaknya 5 April. Pada 17 Maret, gubernur mengumumkan **larangan di seluruh negara bagian** seluruh pertemuan dengan lebih dari 10 orang. Pada 24 Maret, ia mengumumkan perintah darurat berjudul '*Safer at home*' ['Lebih aman di rumah'], yang mendorong warga Wisconsin untuk mengambil semua tindakan yang mungkin untuk mengurangi penyebaran COVID-19 lebih lanjut, termasuk menjaga jarak sosial, tinggal di rumah, dan menghentikan bisnis dan operasi yang tidak penting. Pada 6 April, Gubernur mengeluarkan **perintah eksekutif** yang, jika ditegakkan, akan menunda pemilihan 7 April hingga tanggal tentatif 9 Juni. Para pemimpin partai Republik segera mengajukan mosi meminta Mahkamah Agung Wisconsin untuk memberikan perintah penahanan darurat yang melarang perintah Gubernur untuk dilaksanakan. Mahkamah Agung Wisconsin memutuskan bahwa ia tidak memiliki wewenang untuk menunda pemilihan, yang berarti bahwa perintah eksekutif Gubernur dibatalkan, dan bahwa pemilihan akan **diadakan sesuai jadwal** pada 7 April.

Karena pandemi, setidaknya lima belas negara bagian AS lainnya membatalkan atau menunda pemilu atau pemilu pendahuluan yang dijadwalkan pada saat pemilihan Wisconsin (lihat Pemilu yang ditunda karena COVID-19'). Menjelang pemilihan musim semi dan pemilihan pendahuluan (partai) Demokrat di negara bagian pada tanggal 7 April 2020 komisi pemilihan umum Wisconsin bersama dengan pejabat kesehatan masyarakat mengembangkan **sumber daya pelatihan untuk petugas pemungutan suara**. Sumber daya pelatihan online mencakup manual, pedoman, video, dan webinar tentang prosedur hari pemilihan selama COVID-19. Ketika pemilihan berlangsung pada tanggal 7 April, para pemilih di seluruh negara bagian **disarankan** untuk menjaga jarak sosial, memakai masker wajah, dan membawa pena mereka sendiri. Juru Bicara Majelis negara bagian berfungsi sebagai inspektur pemilihan untuk pemungutan suara secara langsung. Sambil mengenakan peralatan pelindung pribadi seperti medis, dia **mengatakan kepada wartawan** bahwa "sangat aman untuk keluar", dengan menambahkan bahwa pemilih menghadapi "paparan minimal". Pemungutan suara agak kacau, dengan beberapa pemilih menunggu di bawah hujan selama berjam-jam dengan masker, sambil menjaga jarak sosial. Pada saat pemilihan berakhir, Komisioner Pemilu Milwaukee **menyatakan** bahwa meskipun ada beberapa masalah, pemungutan suara secara langsung berjalan dengan lancar. Namun, setelah pemilihan, Departemen Layanan Kesehatan Wisconsin mengumumkan bahwa 36 pemilih dan petugas pemungutan suara yang berpartisipasi dalam pemilihan tersebut **dinyatakan positif** COVID-19.

Maryland, AS

28 April 2020, Pemilu Pendahuluan Presiden dan Pemilu Kongres Khusus

Pada 17 Maret, Gubernur Maryland mengumumkan perintah eksekutif untuk menunda pemilu pendahuluan negara bagian hingga 2 Juni sebagai upaya mengendalikan dan mencegah penyebaran COVID-19. Dengan demikian, Maryland menjadi negara bagian kelima di negara ini setelah Louisiana, Kentucky, Ohio dan Georgia yang menunda pemilu pendahuluan. Pada 10 April, Gubernur **mengumumkan** rencana negara bagian untuk mengirimkan surat suara kepada lebih dari empat juta pemilih terdaftar yang berhak di Maryland dan memiliki keterbatasan untuk memilih langsung pada pemilu pendahuluan 2 Juni.

Meskipun pemilu pendahuluan standar ditunda, Gubernur menyatakan bahwa pemilu khusus Distrik Kongres ke-7 negara bagian akan tetap berlangsung pada 28 April, dengan **menyebut** bahwa adalah “sangat penting bahwa rakyat di Distrik Kongres ke-7 memiliki suara di Dewan Perwakilan Rakyat dan bahwa Maryland memiliki delegasi yang lengkap mewakili negara bagian ini di Kongres.” Di Maryland, dewan pemilu negara bagian menyelenggarakan **pemilu kongres khusus** pada 28 April 2020 terutama dengan pemungutan suara pos (dan surat suara tanpa kehadiran) sebagai tanggapan terhadap COVID-19. Pemungutan suara langsung disediakan di tiga lokasi pemungutan suara pada hari pemilu.

Ohio, AS

28 April 2020, Pemilu Pendahuluan Presiden

Pemilu pendahuluan Ohio 2020 semula dijadwalkan diadakan 17 Maret. Gubernur Ohio dan pejabat tinggi kesehatan negara bagian **memerintahkan** pada 16 Maret tempat pemungutan suara ditutup dengan menyebutkan risiko kesehatan yang tidak dapat diterima yang ditimbulkan oleh tempat pemungutan suara yang ramai. Gubernur juga merekomendasikan menunda pemungutan suara langsung hingga 2 Juni. Akan tetapi, beliau tidak memiliki kewenangan untuk mengubah tanggal pemilu – tugas yang dimiliki oleh Badan Legislatif Ohio, yang memindahkan tanggal resmi ke 28 April. Negara bagian Ohio menyelenggarakan pemilu pendahuluan pada 28 April 2020 **terutama dengan menggunakan pemungutan suara pos** karena hanya satu tempat pemungutan suara per daerah (*county*) yang dibuka untuk pemungutan suara langsung. Dalam pemilu sebelumnya lebih dari 4.000 tempat pemungutan suara dibuka untuk pemungutan suara langsung. Hanya pemilih dengan disabilitas atau yang tidak memiliki alamat tetap **didorong** untuk memberikan suara langsung dengan hadir di dewan pemilihan setempat mereka.

ASIA

Indonesia

23 September 2020 Pemilihan Kepala Daerah

LSM di Indonesia telah mendesak untuk penangguhan pemilihan kepala daerah (Gubernur, Bupati/Walikota) karena fakta bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada 21 Maret telah menanggukkan empat kegiatan penting seputar pemutakhiran data pemilih sebagai akibat

keharusan menjaga jarak fisik di antara penduduk. Hal ini mungkin membuat tanggal pemilihan semula di bulan September (apa pun) hampir tidak bisa dijalankan. Menurut Ketua KPU, pada tanggal 17 April, Pembatasan Sosial Berskala Besar yang diberlakukan oleh pemerintah nasional mempengaruhi seluruh 9 provinsi yang harus menyelenggarakan pemilihan gubernur, 209 dari 224 kabupaten yang harus menyelenggarakan pemilihan bupati dan di seluruh 37 kota yang harus menyelenggarakan pemilu walikota. Sekitar 100 juta pemilih juga terpengaruh. **KPU bertemu dengan DPR dan perwakilan pemerintah pada 30 Maret 2020 untuk “secara komprehensif” membahas strategi langkah berikutnya.** KPU mengusulkan tiga pilihan untuk tanggal pemungutan suara yang baru: 9 Desember 2020, 17 Maret 2021 atau 29 September 2021. Semua pihak setuju untuk menanggihkan pemilu dan mengalokasikan kembali anggaran pemilihan yang tidak digunakan kepada pemerintah daerah untuk **merespon pandemi COVID-19.** “Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang” **telah diterbitkan sebagai dasar hukum** hingga DPR dapat memasukkannya ke dalam undang-undang pada masa sidang berikutnya. Muatan perangkat hukum sekarang ini didasarkan hasil rapat yang diadakan pada 14 April 2020 di mana parlemen sepakat dengan usulan pemerintah untuk menanggihkan pemilihan hingga **9 Desember 2020**, namun hal ini akan ditinjau setelah krisis yang sekarang ini dinyatakan berakhir (saat ini diharapkan pada 29 Mei 2020) namun sebelum pernyataan tersebut, DPR, Pemerintah dan KPU pada 27 Mei **sepakat untuk memastikan tanggal tersebut** sepanjang protokol kesehatan yang diperlukan, koordinasi dengan Gugus Tugas COVID-19 dan prinsip-prinsip demokrasi dipenuhi. Pada rapat tersebut, Ketua KPU gagal mengupayakan jaminan untuk penambahan anggaran yang diperlukan akan disediakan. Akan tetapi, DPR menjanjikan untuk meninjau setiap permintaan tambahan anggaran jika dan ketika diajukan oleh KPU.

International IDEA, **dalam webinar dengan audiens Indonesian** pada hari Senin, 6 April 2020, mengusulkan perlunya metode pemilu alternatif untuk dipertimbangkan selama krisis COVID-19, di samping mempertimbangkan tanggal alternatif untuk pemilu yang ditunda atau ditanggihkan. Komisi Pemilihan Umum saat ini sedang **menyusun peraturan pelaksana** setelah Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 diterbitkan pada 5 Mei 2020. Salah satunya, peraturan tentang kalender pemilu dikonsultasikan dengan dan disahkan oleh Parlemen pada rapat tanggal 27 Mei 2020.

Israel

2 Maret 2020 Pemilu Nasional

Di Israel tempat pemungutan suara terpisah dibuat dari lembaran plastik didirikan dan dikelola oleh **petugas pemilu dengan pakaian pelindung** bagi lebih dari 5.500 pemilih yang berada di bawah pencegahan isolasi rumah setelah kembali dari luar negeri.

Malaysia

4 Juli 2020 Pemilu Sela Majelis Negara Bagian

Seorang anggota majelis yang mewakili daerah pemilihan Chini di Negara Bagian Pahang meninggal pada 6 Mei 2020. Dua hari kemudian, **Komisi Pemilihan Umum Malaysia (SPR)** bergerak cepat untuk berkoordinasi dengan Dewan Keamanan Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Kementerian Kesehatan dan Kepolisian Nasional untuk membahas tindakan pencegahan apa yang perlu dipertimbangkan ketika menjalankan pemilihan di tengah-tengah pembatasan gerakan saat ini. Meskipun belum ada keputusan akhir yang dibuat, yang dipertimbangkan termasuk mengurangi jumlah pemilih per TPS dari 600 menjadi 400; pemilih individu akan diberikan kerangka waktu pemungutan suara tertentu pada hari pemungutan suara melalui distribusi kartu pemilih untuk memungkinkan jarak sosial dan untuk menghindari kepadatan di pusat-pusat pemungutan suara; akan ada tempat pemungutan suara khusus untuk pemilih berusia 60 tahun ke atas di setiap pusat pemungutan suara; periode pemungutan suara pada hari pemungutan suara awal (30 Juni) dan hari pemungutan suara (4 Juli) akan diperpanjang 30 menit; dan kegiatan kampanye harus mengikuti pembatasan yang diberlakukan pemerintah pada gerakan dan pertemuan. SPR juga berkomitmen untuk menyiarkan proses pemilu di halaman Facebook-nya

Mongolia

24 Juni 2020 Pemilu Parlemen

Banyak perdebatan publik terjadi sejak Presiden membuat **pidato publik** pada 23 Maret yang mengusulkan penundaan pemilu parlemen yang akan datang **untuk menghemat biaya**. Presiden juga **meminta publik untuk memberikan suara tentang masalah ini** pada situs resminya. Perdana Menteri dan Kabinet telah menanggapi bahwa situasinya belum memerlukan penundaan. Pada 13 April, **Kaucus Parlemen Partai Rakyat Mongolia yang berkuasa memutuskan** bahwa pemilu tidak boleh ditunda. Tampaknya pemilihan parlemen akan dilanjutkan sesuai jadwal pada 24 Juni 2020. Pada 28 April, Komisi Pemilihan Umum mengeluarkan rekomendasi **tindakan pencegahan** kepada para kontestan pemilihan yang berkisar seputar langkah-langkah kesehatan dan keselamatan seperti persyaratan jarak fisik, sanitasi dan pembacaan suhu tubuh. Langkah-langkah tersebut menyangkut proses pendaftaran dan pencalonan kandidat.

Singapura

14 April 2021 (paling lambat) Pemilihan Umum

Pada akhir Maret, Jaksa Agung menyatakan bahwa kemungkinan menunjuk **pemerintahan sementara** dan menunda **pemilu parlemen 2021** tidak akan sesuai dengan Konstitusi. **RUU Pengaturan Khusus COVID-19**, yang diterbitkan pada awal April 2020 sebagai lampiran dari **Bagian 56A hingga 56F dari Undang-Undang Pemilu Parlemen**, yang sudah berisi wewenang untuk menangani beberapa peristiwa yang mengganggu, dirancang untuk mengadakan pemilihan umum 2021 secara aman dalam hal terjadi berulangnya virus corona baru. Juga telah diklarifikasi bahwa pengaturan dalam RUU ini bersifat sementara dan hanya akan berlaku untuk pemilu parlemen yang diadakan pada atau sebelum **14 April** tahun depan, dan tidak untuk pemilu yang diadakan setelah tanggal tersebut.

RUU ini mencakup berbagai langkah yang bertujuan untuk memastikan **kesehatan dan keselamatan** serta perlindungan hak politik pemilih serta kandidat. Berdasarkan pengalaman pemilihan Korea Selatan, di tempat pemungutan suara **langkah-langkah keselamatan preventif**, seperti pemeriksaan suhu, memastikan jarak yang aman, wajib masker dan sarung tangan untuk pemilih dan waktu pemilihan yang bergiliran, akan diberlakukan. Lebih jauh, serupa dengan prosedur pemungutan suara di luar negeri, para pemilih yang berada di bawah perintah *stay-home* COVID-19 akan diizinkan untuk memilih di fasilitas yang ditunjuk di luar daerah pemilihan mereka. **Pemungutan suara online** tidak dimaksudkan sebagai pilihan pemungutan suara alternatif karena dianggap sebagai ancaman terhadap kerahasiaan dan keamanan proses pemilihan. Namun, para pemilih yang tidak mampu memberikan suara karena COVID-19, tidak akan didenda atau dihukum, seperti yang seharusnya diberlakukan. Selain itu, bakal calon yang tidak dapat mengajukan surat pencalonan mereka karena perintah karantina COVID-19 atau dirawat di rumah sakit atau sakit juga dapat menggunakan Surat Kuasa mereka dan memberi kuasa kepada perwakilan untuk bertindak atas nama mereka. RUU sampai saat ini, belum berurusan dengan **langkah-langkah kampanye** yang aman dan waktu pemilihan.

Korea Selatan

15 April 2020, Pemilu Legislatif

Di Korea Selatan—di mana terdapat lebih dari 10.591 kasus COVID-19 dan 225 yang dilaporkan meninggal (per 15 April) — warga negara dapat memilih secara langsung sebelum dan selama hari pemilu. Juga **pasien virus corona dapat memberikan suara** dari rumah dan rumah sakit dengan pos berdasarkan keputusan BPP baru-baru ini tentang kode pemilu. Di samping itu, National Election Commission (Komisi Nasional Pemilu) menyiapkan **Kode Perilaku dan informasi pemilih** bagi warga negara untuk ikut serta dalam pemilu.

Pada 18 April 2020 International IDEA menerbitkan sebuah makalah teknis berjudul “Managing elections under the COVID-19 Pandemic: The Republic of Korea’s Crucial Test” [Menyelenggarakan Pemilu Di Tengah Pandemi COVID-19: Ujian Krusial Republik Korea] yang tersedia di **situs IDEA**. Pada 1 Mei 2020, ANFREL mempublikasikan sebuah **infografik** yang berjudul *COVID-19 and Elections: The Experience of South Korea* [COVID-19 dan Pemilu: Pengalaman Korea Selatan]. Pada 8 Mei, Komisi Pemilihan Umum Nasional [*National Election Commission*] menerbitkan **laporan** dan **video** yang menyajikan ikhtisar rinci mengenai penyelenggaraan pemilu Majelis Nasional di Republik Korea.

EROPA

Austria

Maret 2020 pemilu lokal di Vorarlberg dan Styria

Dalam sidang darurat parlemen pada 15 Maret 2020, Austria mengesahkan 'Undang-Undang COVID-19' dalam prosedur satu hari. Undang-undang ini tidak menyebut pemilu, namun memungkinkan pembatasan kehidupan publik yang luas jangkauannya, termasuk larangan berkumpul lebih dari lima orang. Pemilu lokal yang dijadwalkan untuk 15 Maret 2020 di negara bagian Vorarlberg dan untuk 22 Maret 2020 di Styria, **keduanya telah dibatalkan**. Tanggal baru akan diumumkan. Menunda pemilihan tanpa batas waktu tidak ada dalam Konstitusi Austria dan undang-undang pemilihannya menentukan:

“Dalam hal terjadi keadaan yang mencegah awal, kelanjutan atau penyelesaian pemilu, penyelenggara pemilu dapat memperpanjang pemilu atau menundanya ke hari berikutnya.”

Bosnia dan Herzegovina

4 Oktober 2020 Pemilu Lokal

Pada 23 Mei 2020 Komisi Pemilihan Umum Pusat Bosnia dan Herzegovina mengumumkan bahwa mereka tidak dapat menyelenggarakan pemilu sebagaimana direncanakan pada 4 Oktober 2020 karena kurangnya dana. Sebagai gantinya, pemilu akan diadakan pada 15 November 2020. Pendanaan dari pemerintah pusat telah terpengaruh karena adanya penundaan dalam anggaran nasional 2020. Perdana Menteri berpendapat antara lain, bahwa anggaran nasional yang semula tidak cukup memperhitungkan **dampak ekonomi dari pandemi virus corona**. Rancangan anggaran dari pemerintah pusat mengalokasikan sekitar setengah **8,2 juta** mark Bosnia (4,1 juta euro) yang diperlukan untuk menyelenggarakan pemilu. Perdana Menteri dan menteri lainnya memastikan bahwa anggaran akhir untuk pemilu harus disetujui pada tanggal 31 Mei 2020. Kekurangan dana telah dipandang sebagai **masalah politik** oleh banyak pihak yang berpendapat bahwa menunda sumber daya yang diperlukan untuk menyelenggarakan pemilu berisiko mengganggu **tatanan konstitusi** dan berfungsinya demokrasi.

Italia

29 Maret 2020 Referendum Parlemen dan Mei 2020 Pemilu Kota dan Regional

Italia telah menunda Referendum mengenai pemotongan jumlah kursi di Parlemen serta pemilihan regional dan kota, yang semula dijadwalkan untuk masing-masing, 29 Maret 2020 dan akhir Mei. Perdana Menteri Italia Giuseppe Conte dan Menteri Dalam Negeri Luciana Lamorgese pada awal April 2020 mengumumkan RUU **Decreto Cura Italia** yang terutama berkaitan dengan respons ekonomi terhadap penyebaran COVID-19. Meskipun demikian, yang terakhir ini juga menjelaskan masalah pemilihan dan prioritas pemerintah untuk "menjamin hak pemilih yang tidak dapat dicabut untuk memilih dalam waktu sesingkat mungkin, sesuai dengan **tren pandemi**".

Menurut RUU tersebut, referendum telah dijadwal ulang selambat-lambatnya **22 November 2020**. Demikian pula, pemilu di **tujuh** wilayah berbeda, Veneto, Liguria, Campania, Toscana, Marche, Puglia dan Valle D'Aosta, dan di lebih dari **seribu** kota ada telah ditunda hingga "beberapa minggu antara **Oktober dan 15 Desember 2020**". Meskipun empat kepala daerah dari wilayah tersebut mendorong untuk mengadakan pemilihan umum di musim panas, pada bulan Juli, karena telah dianggap sebagai musim paling aman dari **sudut pandang epidemiologi**, RUU tersebut menegaskan bahwa mandat daerah dan kota akan diperpanjang dari empat hingga lima tahun dan tiga bulan dengan maksud untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pemilih serta memungkinkan kampanye pemilu langsung.

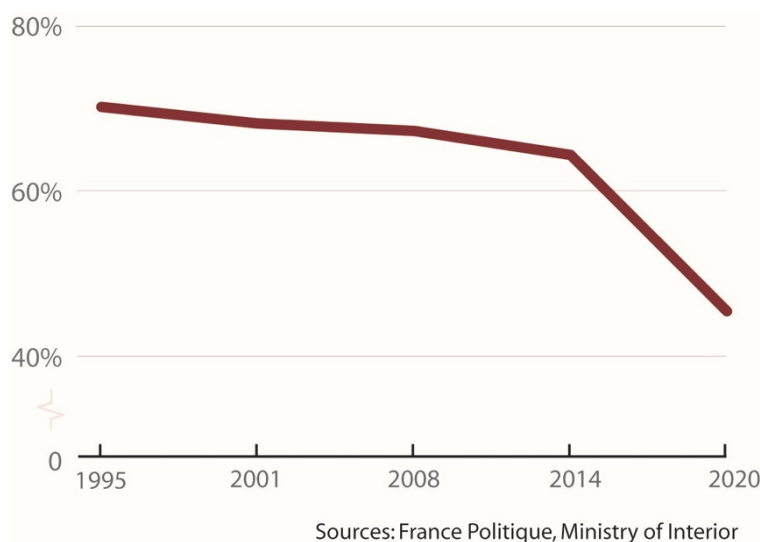
Prancis

15 Maret 2020 putaran pertama pemilu lokal dan 22 Maret 2020 putaran kedua pemilu lokal

Prancis telah memutuskan baik mengadakan maupun menunda pemilu pada bulan Maret. Putaran pertama pemilu lokal pada 15 Maret 2020 **memang terjadi** meskipun kenyataannya banyak usaha

seperti restoran, bioskop dan pusat olah raga ditutup atas perintah Pemerintah Prancis pada 14 Maret. Penundaan seluruh pemilu dipertimbangkan tetapi tidak dilakukan karena **kekhawatiran** yang disuarakan oleh oposisi.

Untuk hari pemilu, banyak **langkah-langkah perlindungan** diberlakukan. Misalnya: petugas pemungutan suara diminta mengenakan masker dan sarung tangan; pemilih diminta membawa bolpen sendiri untuk menandatangani daftar pemilih; bilik suara didesinfektan secara berkala; dan gel pembersih tangan disediakan bagi pemilih yang memasuki dan keluar dari tempat pemungutan suara. Sebelum pemilu kandidat diperbolehkan mengadakan kampanye rapat umum namun dengan batas 1.000 orang.



Gambar 1: Partisipasi pemilih di pemilu tingkat kota Prancis

Partisipasi pemilih untuk pemilu ini adalah terendah dalam sejarah sekitar 46 persen, dibandingkan 63,5 persen selama pemilu lokal 2014 (lihat gambar 1). Rendahnya partisipasi disalahkan pada ketakutan pemilih akan tertular. Pada saat pemilu terdapat 5.423 kasus virus corona dan 127 meninggal (per 15 Maret). Baik **Le Figaro** maupun **France Télévisions** telah melaporkan berita tentang pemilu dan penyebaran lebih jauh virus corona tanpa membuat temuan-temuan yang pasti kecuali bahwa beberapa kandidat dan petugas pemungutan suara telah menunjukkan gejala-gejala virus atau telah didiagnosa terkena virus atau segera setelah pemilu meninggal dunia karena virus itu.

Putaran kedua pemilu lokal yang dijadwalkan pada 22 Maret **ditunda** pada 16 Maret. Keputusan ini diambil setelah berkonsultasi dan disepakati secara luas dengan **pemimpin politik dan pejabat kesehatan**. Pada saat penundaan terdapat 6.636 kasus virus corona di negara itu.

Perdana Menteri Prancis Edouard Philippe **mengumumkan** bahwa putaran akhir pemilu lokal akan diadakan pada 28 Juni 2020 asalkan pemilu tidak dianggap sebagai risiko kesehatan karena pandemi COVID-19.

Jerman

29 Maret 2020 pemilu lokal di Bavaria

Negara bagian Bavaria di Jerman menyelenggarakan putaran pertama pemilu lokal pada 16 Maret 2020, dengan menawarkan pemungutan suara langsung di tempat pemungutan suara dan melalui pos. Pemilu putaran kedua diadakan pada 29 Maret 2020, merupakan pemilu yang sepenuhnya menggunakan pos diputuskan sebagai respon pandemi COVID-19 dan risiko kesehatan penularan yang ditimbulkan melalui kontak sosial. Pemungutan suara sepenuhnya pos diputuskan, dan pengaturan logistik dilakukan setelah pemilu putaran pertama diadakan.

Islandia

27 Juni 2020 Pemilu Presiden

Sejak 17 April 2020 Badan Penyelenggara Pemilu (BPP) telah memungkinkan warga negara mendaftarkan dukungan mereka terhadap kandidat Presiden baik secara elektronik maupun di atas kertas. Sistem pendaftaran elektronik yang baru merupakan respon terhadap larangan publik untuk berkumpul selama darurat COVID-19.

Irlandia

30-31 Maret 2020 Pemilu Seanad Éireann

Penghitungan untuk majelis tinggi dan panel universitas disiarkan langsung melalui platform media sosial karena pembatasan penjagaan jarak sosial terkait COVID-19. Di samping itu, media tidak diperbolehkan masuk ke ruang penghitungan dan kandidat diminta untuk tinggal di rumah. Penghitungan 2020 diselesaikan selama periode 5 hari. Pemilu Seanad selalu diselenggarakan melalui surat suara pos rahasia dari hingga 1.169 pemilih (senator yang keluar, anggota dewan negara dan dewan kota dan anggota Dáil yang masuk).

Polandia

10 Mei 2020 Pemilu Presiden

Secara khusus, Polandia memilih untuk memicu keadaan “darurat epidemiologis” sebagai pengganti keadaan darurat, yang akan menunda pemilu. Namun, pembatasan ketat pada pertemuan publik, dilakukan sebelum pemilu presiden yang dijadwalkan pada 10 Mei 2020. Mandat presiden saat ini berakhir pada awal Agustus 2020.

Pada 6 April, Rancangan Undang-Undang tentang Aturan Khusus bagi Penyelenggaraan Pemilihan Umum Presiden Polandia (*Draft Act on Special Rules for Conducting the General Election of the President of Poland*) didesakkan melalui parlemen, disahkan oleh sedikit, hampir tanpa pembahasan dan hanya oleh sebagian kecil mayoritas. Undang-undang ini sekarang sedang ditinjau di Majelis Tinggi. Undang-undang tersebut menyediakan perubahan-perubahan kunci sebagai berikut: ketentuan-ketentuan untuk menyelenggarakan pemilihan umum presiden hanya melalui pemungutan suara pos,

memberikan kewenangan kepada Marsekal (juru bicara) Sejm (Majelis Rendah Parlemen) untuk mengubah tanggal pemilihan di bawah “keadaan epidemi”, dan mengalihkan tanggung jawab pelaksanaan pemilihan umum presiden 2020 dari Komisi Pemilihan Umum Nasional kepada badan pengawas pemilu yang baru yang dibentuk di bawah kementerian Kehakiman.

Masalah ini telah menimbulkan keprihatinan yang serius di antara pengamat demokrasi dan pemilu nasional dan internasional. OSCE/ODIHR mempublikasikan [opini](#) tentang Rancangan Undang-Undang, yang menunjukkan adanya pelanggaran prinsip stabilitas hukum pemilu sebelum pemilu, kurangnya konsultasi publik dan politik yang luas terhadap penerapan perubahan-perubahan yang penting ini, dan potensi terciptanya pengawasan pemilu baru yang tidak memadai dengan kurangnya pengalaman dan persiapan. Masih harus dilihat bagaimana otoritas Polandia dalam menjawab keprihatinan dan rekomendasi-rekomendasi ini dalam beberapa waktu yang tersisa sebelum pemungutan suara.

Untuk analisis yang lebih banyak tentang Pemilu Presiden 10 Mei 2020 yang ditunda silakan kunjungi kisah pilihan International IDEA [“Switching to all-postal voting in times of public health crises: Lessons from Poland”](#) [“Beralih ke pemungutan suara pos sepenuhnya dalam masa krisis kesehatan publik: belajar dari Polandia”]

Inggris dan Wales, Kerajaan Inggris

Mei 2020 pemilu lokal

Komisi Pemilihan Umum Inggris merekomendasikan kepada parlemen bahwa pemilu untuk Walikota London, Majelis London, pemilu lokal di Inggris dan Wales serta pemilu untuk Komisioner Polisi dan Pidana Regional yang dijadwalkan diadakan pada 7 Mei 2020, harus ditunda [untuk mengurangi kontak sosial selama kampanye pemilu](#). Berdasarkan saran ini pemerintah Inggris mengajukan undang-undang untuk menunda pemilu hingga 6 Mei 2021.

Untuk beberapa wawasan tentang penundaan pemilu pemerintah lokal Inggris dan Wales silakan mengunjungi Audit Demokrasi, Sekolah Ekonomi London [*Democracy Audit, London School of Economics/LSE*] artikel berjudul [“It was right to delay England’s local elections, but we must consider the wider impact of Covid-19 on electoral administration”](#) [“Adalah benar untuk menunda pemilu lokal Inggris, tetapi kita harus mempertimbangkan dampak Covid-19 yang lebih luas terhadap penyelenggaraan pemilu”].

OCEANIA

Australia

28 Maret 2020 Pemilu Pemerintah Daerah Queensland

Komisi Pemilihan Umum Queensland telah menerbitkan daftar [langkah-langkah perlindungan COVID-19](#) menjelang pemilu. Pemungutan suara di Australia bersifat wajib.

22 Agustus 2020 Pemilihan Umum Majelis Legislatif Northern Territory (NT)

Komisi Pemilihan Umum NT menerbitkan **rencana manajemen** COVID-19 di akhir Mei 2020. Rencana ini mencantumkan langkah-langkah perlindungan bagi pemilih dan staf komisi pemilihan umum. Rencana tersebut mencantumkan pilihan-pilihan pemungutan suara yang tersedia dan merekomendasikan agar “sebanyak mungkin pemilih memilih menggunakan layanan pemungutan suara lebih awal dan melalui pos”

17 Oktober 2020 Pemilu Majelis Legislatif Teritori Ibukota Australia

Komisi Pemilihan Umum Teritori Ibukota Australia [**Australian Capital Territory (ACT) Electoral Commission**] masih merencanakan untuk menyelenggarakan pemilu sebagaimana dijadwalkan setelah membentuk tim ahli untuk meninjau situasi. Akan tetapi, Komisi telah menetapkan bahwa dua skenario itu tidak mungkin, yaitu pemilu yang tidak diubah dan penundaan sepenuhnya. Oleh karena itu, dua skenario yang sedang dipertimbangkan adalah (a) untuk pemilu yang akan diselenggarakan sesuai jadwal, namun dengan langkah-langkah pengamanan dilakukan dan antisipasi pemungutan suara pos yang lebih tinggi dari biasanya, dan (b) memperbolehkan lebih banyak waktu untuk pemungutan suara sehingga menghindari kerumunan. Perlu dicatat bahwa ACT telah mempunyai periode pemungutan suara 3 minggu lebih awal dan memproses 17.000 pemungutan suara pos dalam pemilu 2016.

24 Oktober 2020 Pemilihan Umum Pemerintahan Lokal Victoria

Untuk pemilihan dewan yang lebih kecil, Komisi Pemilihan Umum Victoria telah memutuskan untuk melakukan **pemungutan suara melalui pos**. Yang lebih besar akan berjalan seperti biasa, tetapi dengan persyaratan jarak fisik dan pengaturan keselamatan berpotensi diberlakukan. Belum ada pengumuman resmi. Pratinjau potensi pengawasan terhadap proses penghitungan melalui streaming langsung dapat dilihat dalam **pemilu sela ‘countback’ pada 7 Mei 2020 untuk Dewan Kota Pedesaan Ararat**.

Untuk beberapa wawasan tentang pemilihan subnasional Australia selama pandemi, saluran YT Jaringan Riset Peraturan Pemilu [**Electoral Regulation Research Network/ERRN**] memasukkan presentasi berjudul “**Elections in a time of Contagion**” [“Pemilu di masa Penularan”]. **Buletin (Newsletter) Mei 2020** ERRN menyediakan informasi mendetail tentang persiapan pemilu di Australia. Di akhir Mei 2020 ERRN dan Audit Demokrasi [**Democratic Audit**] Australia mempublikasikan makalah kerja bersama berjudul “**Electoral Management under COVID-19**” [Manajemen Pemilu di tengah COVID-19].

Selandia Baru

19 September 2020 Pemilihan Umum dan Referendum

Komisi Pemilihan Umum Selandia Baru sedang mempertimbangkan memperluas pengaturan pemungutan suara alternatif yang ada, yang dirancang bagi pemilih yang tidak dapat hadir ke tempat pemungutan suara untuk memilih secara langsung, untuk semua pemilih dalam pemilihan umum yang dijadwalkan pada 19 September 2020. Pengaturan pemungutan suara alternatif yang sedang dipertimbangkan adalah memperluas layanan daring untuk pemungutan suara yang sekarang ini

ditawarkan bagi pemilih di luar negeri, yang dapat mengunduh dan mengunggah surat suara mereka, memperluas layanan pemungutan suara melalui pendiktean telepon, yang tersedia bagi penyandang tuna netra, tuna netra sebagian atau memiliki disabilitas fisik (meskipun metode ini tidak memungkinkan pemilih memberikan suara tanpa bantuan); menawarkan pemungutan suara jarak jauh dan melalui pos, yang saat ini tidak diatur dalam undang-undang pemilu; dan memperluas penggunaan kotak suara bergerak. Lebih lanjut, BPP telah mengkomunikasikan dengan jelas kerangka hukum bagi potensi perubahan tanggal pemilu di [situs](#) mereka.

ANALISIS DAN PUBLIKASI INTERNATIONAL IDEA TENTANG COVID-19 DAN PEMILU

Segmen ini meliputi ringkasan analisis dan publikasi yang dipublikasikan oleh International IDEA tentang COVID-19 dan pemilu.

Analisis:

- [The COVID-19 Electoral Landscape in Africa](#) [Lanskap Pemilu COVID-19 di Afrika] (19 Mei 2020)
- [Adapting Elections to COVID-19: five key questions for decision makers](#) [Menyesuaikan Pemilu dengan COVID-19: lima pertanyaan kunci untuk pembuat keputusan] (19 Mei 2020)
- [Communication guidelines for EMBs during COVID-19 crisis](#) [Pedoman Komunikasi untuk Badan Penyelenggara Pemilu (BPP) selama Krisis COVID-19] (18 Mei 2020)
- [Switching to all-postal voting in times of public health crises: Lessons from Poland](#) [Beralih ke pemungutan suara pos sepenuhnya dalam masa krisis kesehatan publik: belajar dari Polandia] (15 Mei 2020)
- [The COVID-19 crisis – A much needed new opportunity for online voting?](#) [Krisis COVID-19: Peluang baru yang sangat diperlukan untuk pemungutan suara daring?] (13 Mei 2020)
- [The Impact of COVID-19 on Transitional Elections and Peacebuilding](#) [Dampak COVID-19 terhadap Pemilu Transisional dan Pembangunan Perdamaian] (6 Mei 2020)
- [Val och COVID-19 – demokrati i osäkra tider](#) (6 Mei 2020, dalam bahasa Swedia)
- [Lessons from Elections in the time of Pandemic - Republic of Korea](#) [Pelajaran dari Pemilu-pemilu di masa Pandemi – Republik Korea] (21 April 2020)
- [Supporting Observation of a COVID-19 General Elections in Vanuatu](#) [Pemantauan Pendukung Pemilihan Umum COVID-19 di Vanuatu] (2 April 2020)
- [Elections and Covid-19: making democracy work in uncertain times](#) [Pemilu dan Covid-19: Menjadikan demokrasi bekerja di waktu-waktu yang tak pasti] (30 Maret 2020)
- [Elections during COVID-19 Considerations on how to proceed with caution](#) [Pemilu selama COVID-19 Pertimbangan tentang bagaimana melanjutkan dengan hati-hati] (18 Maret 2020)

Publikasi:

- [Technical paper 2: Managing Elections under Covid-19 in South Korea](#) [Makalah Teknis 2: Menyelenggarakan Pemilu di tengah Covid-19 di Korea Selatan] (18 April 2020)
- [Technical paper 1: Elections and Covid-19](#) [Makalah Teknis 1: Pemilu dan Covid-19] (26 Mei 2020)